

## ABSTRACT

REKINAGARA, CHAESARY HUSNA. **Foreignization and Domestication of Culture-Related Terms in Paulo Coelho's English Version of *Adultery* into Indonesian's Version of *Selingkuh*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This undergraduate thesis explores the foreignization and domestication translation of culture-related terms in the Indonesian's version of Paulo Coelho's *Adultery*. These two aspects are assessed by analyzing the strategies applied in foreignization and domestication translation.

There are two problems raised in this research. The first is to analyze the strategies applied in dealing with foreignization and domestication translation of culture-related terms. The second is to figure out the reason why some terms are foreignized and domesticated.

The method applied in this research is a mixed method which compiles of library research and qualitative research. The library research is taken from books, papers, thesis, and journal. Meanwhile, the qualitative method is done since the results of this thesis are all in the form of words.

The finding of the research is out of 48 data of culture-related terms, 36 data are foreignized and 12 data are domesticated. The finding data show that most data are foreignized because in this globalization era, people have been familiar with foreign terms. Thus, the adjustment of some terms is not really needed.

## ABSTRAK

REKINAGARA, CHAESARY HUSNA. **Foreignization and Domestication of Culture-Related Terms in Paulo Coelho's English Version of *Adultery* into Indonesian's Version of *Selingkuh*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Skripsi ini membahas tentang penerjemahan *culture-related terms* (kata-kata yang berhubungan dengan budaya) menggunakan forenisasi dan domestikasi dalam versi Indonesia novel *Adultery* karangan Paulo Coelho. Dua aspek tersebut dikupas dengan menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan dalam forenisasi dan domestikasi.

Ada dua perumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini. Yang pertama adalah menganalisis strategi yang diterapkan dalam menghadapi terjemahan kata-kata yang berhubungan dengan budaya menggunakan forenisasi dan domestikasi. Yang kedua adalah mencari alasan mengapa beberapa kata diforensiasi atau didomestikasi.

Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini campuran dari penelitian studi pustaka dan kualitatif. Studi pustaka diambil dari buku, karya tulis, skripsi, dan jurnal. Sedangkan metode kualitatif diterapkan karena hasil dari skripsi ini berupa kata-kata.

Temuan dari skripsi ini menunjukkan bahwa dari total data temuan sejumlah 48 data, 36 data diforensiasi dan 12 data didomestikasi. Data temuan tersebut membuktikan bahwa mayoritas data diforensiasi karena efek dari globalisasi yang menyebabkan masyarakat akrab dengan kata asing. Hal ini mengakibatkan penyesuaian untuk beberapa kata tidak begitu diperlukan.